

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Suatu objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah toko butik “Philishia Taylor”, salah satu unit usaha yang terletak di Jalan Genuk perbalan no 8 Semarang.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Menurut Marzuki (2002), jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang bisa diukur atau dihitung, dan biasanya berupa angka-angka. Dalam penelitian berikut ini, data kuantitatif yang digunakan adalah data penjualan, data pembelian bahan baku, data produksi, data konsumen.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung, isinya berupa informasi atau keterangan. Data yang digunakan antara lain: data siklus penjualan, siklus pembelian bahan baku, siklus produksi.

2. Sumber Data

Marzuki (2002) juga membedakan sumber data menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data-data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, job description, prosedur pembelian bahan baku, dan data penjualan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dictata oleh pihak lain).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan *prototype* dari metode *Rapid Application Development* (RAD) ini dibutuhkan data-data pendukung yang diperoleh dengan suatu metode pengumpulan data yang relevan. Metode-metode yang digunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 1999:157).

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan simpan pinjam.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999:152).

Metode ini diterapkan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik Philishia Taylor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dimana dalam hal ini data tersebut merupakan data sekunder berupa blangko, bukti-bukti, dan laporan-laporan yang telah dihasilkan.

C. METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) merupakan strategi pengembangan sistem secara cepat. Alasan menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) karena dalam strategi ini manajemen tidak perlu mengikuti tahap-tahap pengembangan sistem secara konvensional.

Disamping itu, penggunaan *Rapid Application Development* (RAD) memiliki keunggulan bahwa rancangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena memang dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tidak seperti dalam strategi *Commercial Off-the-Shelf Package Software* dimana perusahaan membeli paket *software* dari pihak luar, yang pasti memiliki kelemahan bahwa rancangan yang dibeli tersebut tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan perusahaan.

Tahap-tahap dalam pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* meliputi:

1. Tahap Investigasi Awal (Preliminary Investigation)

Sebuah tahap permulaan dengan mengidentifikasi masalah secara jelas sehingga diperoleh asumsi-asumsi yang benar untuk dapat memecahkan permasalahan. Pada tahap ini semua project harus sudah direncanakan, baik rencana analisis maupun lingkup sistem yang akan dikembangkan. Yang membedakan dengan Model-Driven Development yaitu pada tahap ini kita harus lebih detail, yang berarti hanya sistem tertentu yang akan dibuat suatu pengembangan. Sehingga rute dalam Rapid Application Development (RAD) ini sampai dengan pembuatan suatu prototype menjadi jelas.

Tahap Analisis Masalah (Problem). Tahap ini terdiri dari dua bagian yaitu penentuan daftar kebutuhan bisnis dan penentuan sasaran hasil peningkatan sistem. Penentuan daftar kebutuhan bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan peluang untuk peningkatan sistem. Keefektifan dalam proses bisnis sangat menolong terutama apabila bisnis tersebut sangat

luas dan kompleks. Pada tahap ini diidentifikasi input dan output, yang merupakan gambaran data yang diproses dan informasi yang dihasilkan, supaya program yang disusun terarah dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Analisis kebutuhan sistem dalam perancangan sistem simpan pinjam terdiri dari kebutuhan input, proses, dan output. Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui data-data apa saja yang dibutuhkan oleh sistem, sehingga dapat dibaca dan diterima oleh sistem, diproses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh koperasi.

- a. Input

Data-data yang diperlukan dalam proses input diperoleh antara lain dari blangko permohonan pinjaman, blangko angsuran pinjaman, serta blangko piutang koperasi.

- b. Proses

Untuk melakukan pemrosesan terhadap data-data yang telah diinput, sistem yang dirancang harus sesuai dengan gambaran kinerja sistem Philishia Taylor. Gambaran kinerja sistem Philishia Taylor tersebut nantinya akan dibuat dalam suatu diagram *flowchart* sistem, yang diadaptasi dari sistem yang berjalan pada saat ini.

c. Output

Data-data yang diperlukan untuk mengetahui informasi apa saja yang seharusnya dihasilkan, dilakukan dengan melihat laporan-laporan yang telah dihasilkan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Cost-Benefit

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang harus dibutukan untuk membangun sistem yang baru dan keuntungan yang diperoleh dengan menerapkan sistem yang baru.

4. Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

Tahap ini membuat database dan mendesain atau merancang prototype atau model tampilan sistem import yang akan dikembangkan secara komputerisasi dengan memperhatikan penggunaannya, dimana pembuatan *database* dengan menggunakan *MySQL* dan perancangan sistem *prototype* menggunakan *Microsoft Visual Basic*. Langkah – langkah dilakukan sebagai berikut :

a. Pembuatan interface

Interface adalah perantara antara program dan pemakai . Interface ini dapat digunakan sebagai media input bagi pemakai ,menampilkan pesan atau tulisan .Dalam *interface* terdapat form –form yang digunakan untuk tampilan program.

b. Property Form

Form memiliki properti yang bisa kita atur sesuai dengan kebutuhan kita. Pengaturan ini bisa dilakukan saat perancangan maupun saat pada program dijalankan.

c. Penulisan Kode

Penulisan Kode dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir program. Kode program *Visual Basic* lebih mudah karena kode yang dituliskan hanya kode intinya saja yaitu kode yang akan bekerja bila ada kejadian (*event*), misalnya dengan di klik dan sebagainya.

d. Penentuan Database

Database adalah sekumpulan informasi yang terorganisir dan disimpan dalam sebuah *file*. Database ini menampung data – data dalam beberapa tabel.

e. Proses Debugging

Debugging adalah mengoreksi kesalahan yang terdeteksi meliputi lokasi kode yang *error* dan mengoreksinya. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian kesalahan – kesalahan program dan mengadakan pembetulan sehingga program menjadi baik dan benar.

f. Kompilasi Project

Pada tahap ini dilakukan perubahan program dari bentuk project menjadi file.exe . file.exe merupakan *file* yang berdiri sendiri yang menjadi aplikasi mandiri yang tidak tergantung lagi pada induknya (*Microsoft Visual Basic 6.0*) dengan demikian File.exe bisa langsung dijalankan dari *operating sistem windows*.

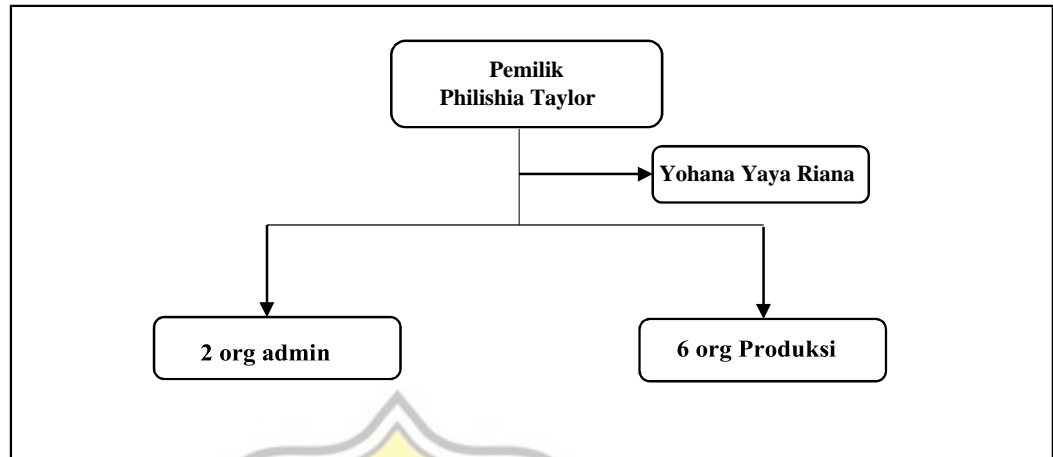
D. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN SISTEM YANG BERLAKU SEKARANG

Toko “Philishia Taylor” didirikan oleh bapak Joko beserta istrinya ibu Yohana Yaya Riana. Dalam melakukan pembordiran, penjahitan dan lain-lain, toko ini telah menggunakan alat serta sumber daya manusia yang cukup berkembang. Toko ini setiap hari selalu memproduksi produk-produknya dalam sakla besar. Saat ini produk dari toko bapak Joko telah dipasarkan hingga daerah pulau Jawa, Yogyakarta, dan Surakarta.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Toko “Philishia Taylor” bapak Philipus ini telah mengalami perkembangan serta memiliki karyawan sejumlah 8 orang yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : 2 orang pada bagian keuangan (bapak Joko dan Istrinya sendiri yang mengatur keuangan), 2 orang admin ditempatkan pada bagian toko dan 6 orang ditempatkan dibagian produksi.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.



F. JOB DESCRIPTION

Pegawai Toko “Philishia Taylor” bapak Joko telah memiliki tanggung jawab yang telah sejalan dengan tugas yang telah diberikan. Berikut adalah tugas yang diberikan kepada pegawainya:

1. Pemilik

Bertugas untuk memimpin dan mengawasi secara menyeluruh, membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi setiap departemen, menerima hasil laporan dari setiap departemen dan membuat keputusan untuk tujuan perusahaan.

2. Bagian keuangan

Secara keseluruhan divisi keuangan bertugas untuk menentukan harga untuk bertugas dalam melakukan transaksi pembelian pada supplier, mengotorisasi dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian dan membuat laporan pembelian, melakukan transaksi penjualan kepada

konsumen secara kredit serta mengotorisasi semua dokumen yang terkait dengan penjualan, mencatat segala informasi yang dibutuhkan konsumen terkait penjualan produk dan membuat laporan penjualan, dan melakukan pembayaran gaji karyawan, menerima dan mencatat transaksi yang terjadi di setiap departemen, dan membuat laporan keuangan dari setiap divisi.

3. Bagian Produksi

Terdiri beberapa bagian yaitu bagian pembordiran, bagian penjahit. Tiap bagian memiliki minimal 3 orang yang bertugas dalam memproduksi barang.

4. Bagian admin

Bertugas untuk menerima pesanan dan mengukur pesanan.

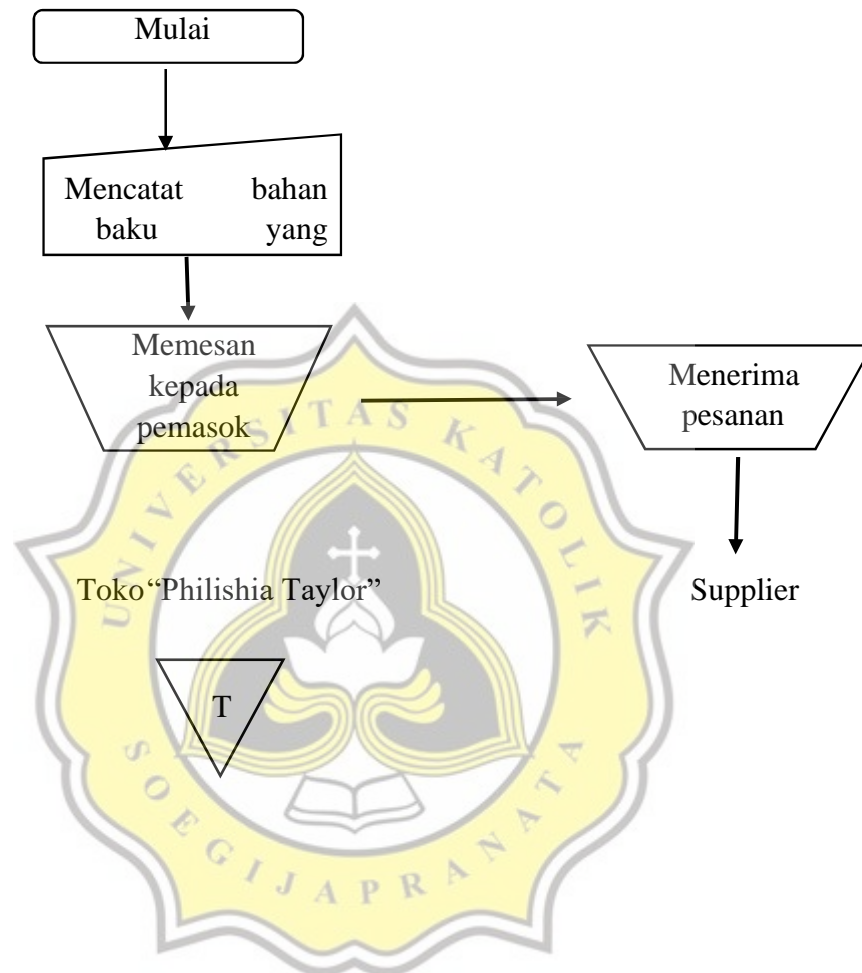
G. SISTEM LAMA YANG BERJALAN

Aktivitas Toko “Philishia Taylor.” masih melakukan pencatatan menggunakan buku tulis yang berukuran folio, namun pencatatan yang dilakukan tidak detail dan kurang terstruktur. Sehingga perusahaan perlu memaksimalkan penggunaan sistem yang berbasis komputer melalui pendekatan Rapid Application Development (RAD) dalam aktivitas perusahaan. transkaksi yang dilakukan dalam perusahaan yaitu :

1. Pembelian bahan baku : pembelian bahan baku dilakukan pada saat menerima pesanan dari pelanggan.
2. Penjualan : penjualan dilakukan secara kredit dan tunai.
3. Produksi : dilakukan pada saat menerima pesanan dari pelanggan, sehingga jumlah produk yang dibuat sesuai dengan permintaan pelanggan

H. PROSES PEMBELIAN

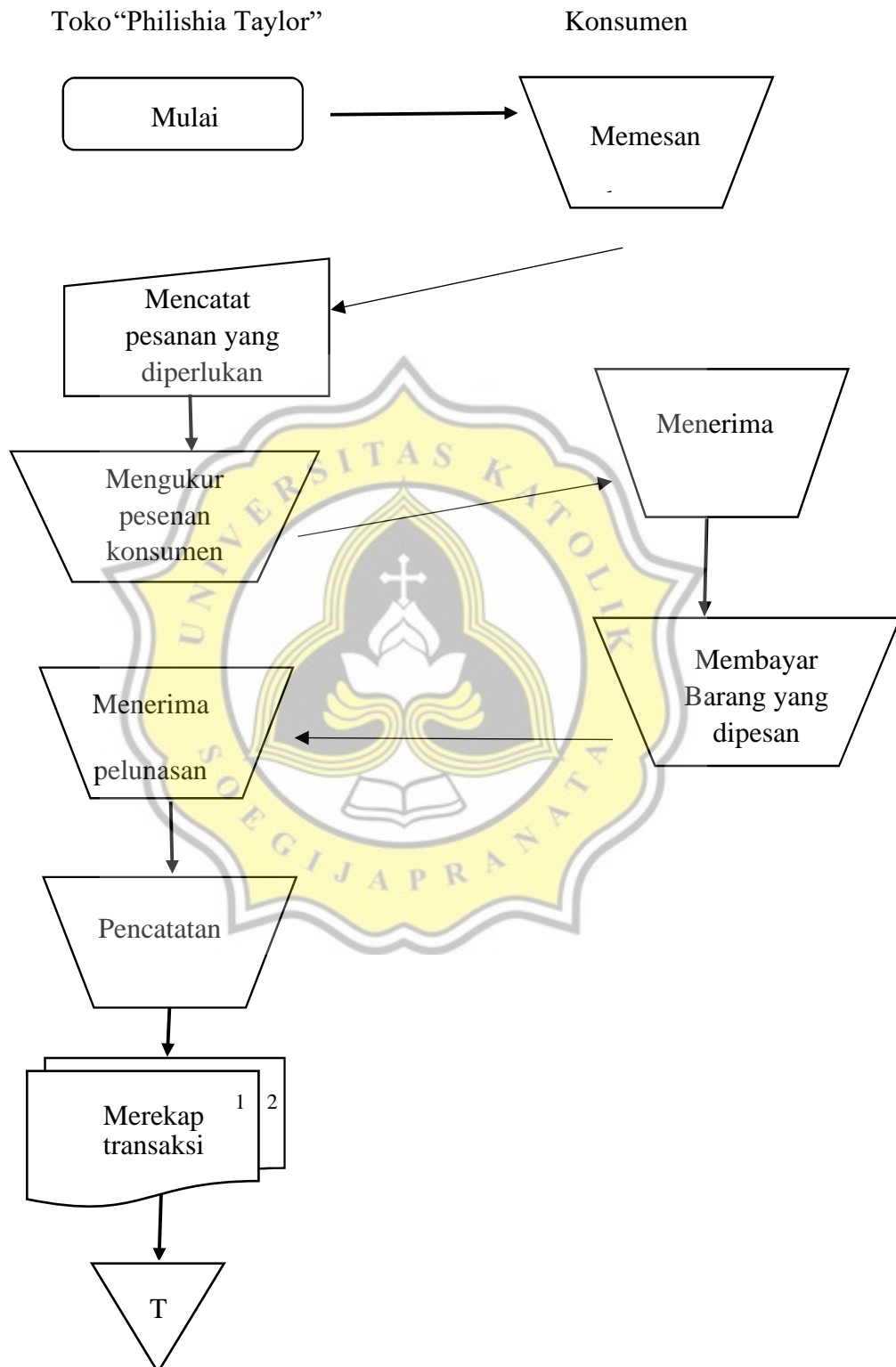
1. Sebelum melakukan pembelian bahan baku, bahan baku diperiksa terlebih dahulu oleh bagian produksi hal ini bertujuan untuk melihat dan mencatat bahan baku apa saja yang stocknya tinggal sedikit dan habis, setelah itu hasil dari pemeriksaan diberikan bagian keuangan.
2. Bagian keuangan menghubungi supplier dengan mendatangi tempat supplier secara langsung untuk melakukan transaksi pembelian bahan baku yang dibutuhkan oleh bagian produksi.
3. Supplier mengirim bahan baku yang akan diterima oleh bagian produksi, jika bahan baku telah sampai bagian produksi akan menyesuaikan faktur pembelian dengan jumlah fisik bahan baku yang diterima oleh bagian keuangan.

Gambar 3.2 Flowchart Sistem Pembelian Toko “Philishia Taylor”

I. PROSES PENJUALAN

Pada proses penjualan yang dilakukan harus melalui pemesanan hal ini dikarenakan harus produksi terlebih dahulu.

1. Bagian keuangan menerima pesanan dari pelanggan, lalu pelanggan membayar uang muka yang diterima oleh bagian keuangan, kemudian bagian produksi melakukan proses produksi, setelah barang telah jadi.
2. Deskripsi pesanan diterima oleh admin dan kemudian mengukur pesanan konsumen, kemudian menunggu barang jadi. setelah barang jadi mempersiapkan barang yang akan dikirim lalu mengirim barang tersebut pada pelanggan.
3. Bagian keuangan membuat catatan piutang yang jangka waktunya telah disepakati pada awal transaksi penjualan, bagian keuangan juga membuat surat tagihan yang digunakan untuk melakukan penagihan apabila pembayaran telah jatuh tempo.
4. Apabila pelanggan telah membayar hutang, maka bagian keuangan akan menghapus piutang pelanggan tersebut dan mencatat kas.

Gambar 3.3 Flowchart Sistem Penjualan Toko “Philishia Taylor”

J. PROSES PRODUKSI

Bagian produksi menyiapkan bahan baku yang akan digunakan dalam produksi setelah itu mulailah proses produksi, bahan baku yang digunakan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan mencatat seberapa banyak bahan baku yang telah digunakan dalam bentuk formal. pencatatan bahan baku yang telah digunakan diserahkan pada bagian keuangan, lalu bagian keuangan mencatat pemakaian bahan baku yang digunakan.



Gambar 3.4 Flowchart Sistem Produksi Toko “Philishia Taylor”

Supervisor Bagian Produksi

